

96

B A B V
K E S I M P U L A N

Pembahasan Skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Orde Baru suatu tatanan baru dalam kehidupan kenegaraan di Indonesia yang menghendaki dan bertekad untuk melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekwen. Orde Baru lahir ditandai dengan G 30 S/PKI yang merupakan puncak dari segala percaturan politik yang tidak sehat yang terjadi pada masa pemerintah Orde Lama.
2. Politik Orde Baru menghendaki sistim kekuatan politik di Indonesia diperbaharui, yaitu dengan menyederhanakan kekuatan-kekuatan politik yang ada dan melarang tumbuhnya partai baru, karena dianggapnya kekuatan-kekuatan politik itu cukup punya andil dalam kemelut politik pada masa Orde Lama.
3. Berdirinya Partai Muslimin Indonesia adalah suatu usaha untuk menampung aspirasi politik warga ex anggota Masyumi dan orang-orang yang tidak mau menyalurkan aspirasinya ke dalam partai-partai yang ada. Dari sisi lain, dapat dikatakan bahwa berdirinya Partai Muslimin Indonesia adalah merupakan keberhasilan pemerintah Orde Baru dalam menyederhanakan kekuatan-kekuatan politik di Indonesia.
4. Partai Persatuan Pembangunan adalah penggabungan kegiatan politik dari partai Islam NU, PSII, Parmusi dan Perti. Penggabungan itu dilakukan sebagai respon dari partai-partai Islam terhadap usaha-pemerintah untuk menyederhanakan partai-partai yang ada.
5. Terjadinya integrasi kekuatan politik Islam, baik dalam Partai Muslimin Indonesia maupun dalam Partai Per-

satuan bukan semata-mata didorong oleh rasa persatuan dan ukhuwah Islamiyah demi kepentingan umat tapi banyak dipengaruhi oleh kondisi, khususnya strategi politik Pemerintah. Demikian pula terjadinya disintegrasi dalam kedua tubuh partai itu juga banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal.

P E N U T U P

Al-Hamdulillah, segala puji bagi Allah swt. yang telah melimpahkan Rahmad dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini, dengan judul : Integrasi Kekuatan Politik Islam Dalam Era Orde Baru 1966 - 1984.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak mungkin lepas dari kekurangan-kekurangan sebagai akibat keterbatasan dan kemampuan yang ada pada penulis; Disamping itu tidak mungkin pula penulis menghindarkan diri dari unsur subyektifitas, karena kajian penulisan ini banyak mengandung pendapat yang berbeda-beda antara penulis yang satu dengan yang lain. Tapi penulis berharap semoga bagian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pelengkap bagi penulis lainnya.

Walaupun demikian, penulis selalu membuka pintu bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya politikus-politikus Muslim untuk memberikan saran, tegoran, kritik, perbaikan dan lain-lain demi obyektifitasnya kajian ini. Kemudian, atas segala kekurangan dan kekhilafan penulis minta maaf yang sebesar-besarnya, terutama kepada pihak-pihak yang menjadi pembahasan Skripsi ini.

Akhirnya, penulis berdoa' a semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi pengamat politik dan aktivis politik. Semoga pula karya ini dicatat sebagai amal ibadah dan semoga Allah swt. senantiasa melimpahkan taufiq dan hidayahnya kepada kita sekalian. Dan kepada Allah jualah tempat kembalinya segala permasalahan.

Penulis,

(Ishbir Fadlly)